



**PERAN GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DARING PADA  
MASA PANDEMI *COVID* DI SMP WAHID HASYIM MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MOHAMMAD MUHTADI SYAH PUTRA**

**NPM: 21701011188**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



**PERAN GURU DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DARING PADA MASA  
PANDEMI COVID DI SMP WAHID HASYIM MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:  
**MOHAMMAD MUHTADI SYAH PUTRA**  
NPM: 21701011188



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## ABSTRAK

Mohammad Muhtadi Syah Putra. 2022. “*Peran Guru Dalam Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid Di SMP Wahid Hasyim Malang*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI

**Kata Kunci:** Peran Guru, Motivasi Belajar, Pembelajaran.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Maka dari itu, diperlukan peran guru dalam memotivasi siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.

Sedangkan tujuan ini adalah Untuk Mendeskripsikan peran guru dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI, Mendeskripsikan strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI, dan Mendeskripsikan hasil guru PAI dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid di SMP Wahid Hasyim Malang

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuan peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam melalui prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data disajikan dalam bentuk deskriptif. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan empat kriteria yakni: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan confirmabilitas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, guru PAI di SMP Wahid Hasyim Malang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka sebelum melaksanakan proses pembelajaran daring ada beberapa hal yang dipersiapkan terlebih dahulu. Peran guru dalam motivasi siswa yaitu guru sebagai motivator dan dapat menjadi suri tauladan bagi anak didiknya. Sebagai suri tauladan untuk memotivasi siswa guru dituntut untuk menjaga tingkah laku maupun ucapannya. Yang memiliki nilai positif di samping itu juga guru dapat disegani maupun dihormati oleh siswa. Bukan karena sebagai gurusenior melainkan perilaku sebagai guru yang mempunyai kewibawaan. Strategi yang digunakan untuk memotivasi belajar siswa adalah ketika ada siswa yang kurang termotivasi dalam belajar PAI guru melakukan komunikasi dengan orangtua maupun wali. Pada saat melakukan komunikasi guru menanyakan penyebab siswa kurang termotivasi dan kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa saat melaksanakan proses pembelajaran dirumah. Guru selalu memberi semangat dan motivasi kepada semua siswa melalui *WhatsApp*. Hasil guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa adalah Siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dalam hal ini disebabkan karena guru berperan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam setiap pembelajaran daring, Orang tua dan guru saling bekerja sama dalam memotivasi siswa.

## ABSTRACK

Mohammad Muhtadi Syah Putra. 2022. "The Role of Teachers in Student Learning Motivation in Online Learning During the Covid Pandemic Period at Wahid Hasyim Junior High School Malang". Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Advisor 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI

Keywords: Teacher's Role, Learning Motivation, Learning.

Learning motivation is everything that is intended to encourage or encourage someone who does learning activities to become even more active in learning to get better achievements. Therefore, the teacher's role is needed in motivating students at Wahid Hasyim Junior High School Malang.

While this goal is to describe the teacher's role in student learning motivation in PAI learning, to describe the teacher's strategy in motivating student learning in PAI learning, and to describe the results of PAI teachers in motivating students to online-based PAI learning during the covid pandemic at Wahid Hasyim Junior High School Malang.

In this study, the researcher used a qualitative approach with the type of case study research. The aim of the researcher is to conduct in-depth research through data collection procedures carried out using the methods of observation, interviews, and documentation. The data is presented in descriptive form. Checking the validity of the data in this study uses four criteria, namely: credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results of the research that have been carried out are that PAI teachers at Wahid Hasyim Junior High School Malang to achieve the learning objectives that have been set before carrying out the online learning process there are several things that are prepared in advance. The teacher's role in student motivation is the teacher as a motivator and can be a role model for his students. As role models to motivate students, teachers are required to maintain their behavior and speech. Those who have positive values, besides that, teachers can be respected and respected by students. Not because of being a senior teacher but because of his behavior as a teacher who has authority. The strategy used to motivate student learning is when there are students who are less motivated in learning PAI, the teacher communicates with parents and guardians. When communicating, the teacher asks why students are less motivated and what difficulties are faced by students when carrying out the learning process at home. The teacher always gives encouragement and motivation to all students through WhatsApp. The results of PAI teachers in increasing student motivation are that students are more enthusiastic in learning. In this case, because the teacher plays a role in increasing student learning motivation in every online learning, parents and teachers work together to motivate students.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sekolah menengah pertama (SMP) Wahid Hasyim Malang merupakan salah satu sekolah menengah swasta yang lokasinya ada di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia. Masa pendidikan sekolah di SMP Wahid Hasyim Malang ditempuh dalam jangka waktu tiga tahun pelajaran, yaitu mulai kelas VII sampai kelas IX.

Pada pertengahan November di SMP Wahid Hasyim Malang melakukan tatap muka menerapkan sistem absen ganjil genap di karenakan jumlah siswa hanya berjumlah kurang lebih 300 menurut ibu Pameswari (7 Desember 2021) selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Wahid Hasyim Malang. Pada absen ganjil dilakukan pada hari senin dan selasa sedangkan absen genap pada hari rabu dan kamis. Sebelum Awal pembelajaran daring, siswa diwajibkan untuk menyetorkan nomer telepon di wali kelas masing masing. Awal model pembelajarannya, guru membuat soal kemudian dijadikan Portabel Document Format (PDF) dan dikirim ke para siswa.

Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Wahid Hasyim Malang tergolong banyak, hal ini menjadikan guru di madrasah tersebut harus merancang di setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di padukan dengan pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu selain mencerdaskan peserta didik juga



terciptanya karakter peserta didik yang beriman, mandiri dan berakhlak mulia.

Kondisi pendidikan saat ini dan yang akan datang membutuhkan ketersediaan Sumber Daya Manusia yang berkarakter merupakan kebutuhan yang paling utama. Permasalahan yang dilakukan oleh sebagian siswa itu terkadang tidak hanya terjadi pada saat di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat terjadi di luar sekolah pada saat jam pembelajaran berlangsung. Pertama, anak tersebut sudah berangkat ke sekolah, tetapi kenyataannya tidak sampai di sekolah. Kedua, keluar pada saat jam pembelajaran dimulai (bolos), selain itu masih banyak ditemukan siswa yang tawuran, mencontek pada saat ujian berlangsung, malas tidak mengerjakan tugas sekolah, pergaulan bebas, terlibat narkoba dan masih banyak lagi.

Proses belajar di rumah memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda pada saat pembelajaran di sekolah. Pembelajaran daring atau biasa disebut pembelajaran jarak jauh dilakukan agar siswa mendapatkan pengalaman yang bermakna tanpa harus terbebani oleh tuntutan untuk menuntaskan kecapaian kurikulum kenaikan kelas, kemudian untuk tugas dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat bermacam-macam dilihat dari kondisi antar siswa dan mempertimbangan fasilitas belajar yang ada di rumah.

Contoh permasalahan pembelajaran daring di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu seperti masalah jaringan, kurangnya pelatihan dan kurangnya kesadaran dinyatakan sebagai tantangan utama yang dihadapi oleh

pendidik. Bagi guru kendala yang dialami adalah pada saat memberikan materi belajar walaupun guru telah melakukan pembelajaran melalui daring namun di rasa hal itu kurang efektif untuk melihat perkembangan siswa pada saat belajar. Sedangkan tugas seorang guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi atau pelajaran saja apalagi melihat kondisi saat ini, maka guru harus lebih memberikan motivasi kepada siswa saat di rumah. Demikian pada peran orang tua yang sangat dibutuhkan untuk mendampingi anak saat belajar dirumah.

Dalam penelitian dengan Ibu Pameswari (7 Desember 2021) sebelum masa pandemi *covid-19*, guru PAI di SMP Wahid Hasyim Malang yang akan peneliti teliti dalam meningkatkan semangat belajar siswa menggunakan berbagai metode yang bervariasi. Cara tersebut berhasil menambah semangat siswa saat pembelajaran dikelas sehingga siswa tidak bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung. Berbeda pada masa *covid-19*, guru melakukan proses pembelajaran melalui daring. Di mana pembelajaran daring baru pertama kali diterapkan di SMP Wahid Hasyim Malang. Guru PAI belum memiliki kesiapan yang matang dengan pembelajaran daring. Saat pembelajaran daring siswa hanya diberi materi dan tugas yang dikirim melalui media sosial dan biasanya siswa mengambil di rumah guru PAI. Siswa pun merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran. Sehingga semangat pada masa *covid-19* pun menurun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Wahid Hasyim Malang, diperoleh informasi bahwa di SMP Wahid Hasyim Malang menggunakan video dari guru yang dikirimkan melalui grup di

aplikasi *whatsApp*. Pada proses pembelajaran daring ketika peserta didik akan mengirimkan tugas menggunakan sistem dengan hasil jawaban di foto kemudian dikirimkan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan atau dikirim melalui grup di aplikasi *whatsApp*. Sistem melakukan absensi atau daftar kehadiran guru mata pelajaran yang bersangkutan membuat format contohnya dengan peserta didik diberikan tugas untuk mengamati gambar atau video, menulis, kemudian dikirimkan dalam bentuk foto atau pesan suara .

Dalam pembelajaran PAI guru memberikan tugas dengan praktek, serta mencari contoh- contoh yang sesuai dengan lingkungan yang ada di rumah. Beliau mengatakan bahwa mengalami kendala saat memberikan pembelajaran daring. Ada orang tua yang belum maksimal dalam membimbing anak untuk belajar sehingga anak tersebut kesulitan dan akhirnya kurang paham dengan materi yang diberikan, dan ada orang tua yang sudah maksimal dalam membimbing anak untuk belajar, namun anak tersebut malah bermain- main dan tidak konsentrasi saat belajar. Dari hasil pengamatan peneliti guru telah berupaya untuk melakukan kegiatan belajar mengajar walaupun dengan jarak jauh dan tidak bertatap muka, guru tetap berusaha agar siswa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan beberapa metode seperti mengerjakan tugas dan mengamati gambar. Namun kendala seperti anak yang kesulitan dalam belajar, kurang termotivasinya siswa untuk belajar sampai kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar siswa di rumah yang membuat guru harus lebih



berperan dalam memotivasi siswa agar mau belajar dan tidak terlalu banyak bermain.

Motivasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Siswa yang temotivasi terhadap pembelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh- sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar karena adanya daya tangkap yang diperoleh dari pembelajaran. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai motivasi. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya motivasi belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan terhadap guru

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperlukan kemampuan guru sebagai pengajar dan juga motivator dengan berbagai cara sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Dalam Motivasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Berbasis daring Pada Masa Pandemi Di Masa Pandemi Covid Di SMP Wahid Hasyim Malang”**

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemic covid di SMP Wahid Hasyim Malang

2. Bagaimana strategi guru PAI dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi *covid* di SMP Wahid Hasyim Malang
3. Bagaimana hasil guru PAI dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemic *covid* di SMP Wahid Hasyim Malang

### C. Tujuan penelitian

Mengacu pada fokus penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran PAI guru dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemic *covid* di SMP Wahid Hasyim Malang
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemic *covid* di SMP Wahid Hasyim Malang
3. Untuk mendeskripsikan hasil guru PAI dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi *covid* di SMP Wahid Hasyim Malang

### D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat

mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori- teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemic *covid* di SMP WAHID HASYIM MALANG.

Manfaat Praktis:

- a. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini menjadi masukan yang positif dan menjadi pertimbangan ataupun evaluasi dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi kerangka acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran di SMP WAHID HASYIM MALANG.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan sebagai sarana bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

#### **E. Definisi operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemaknaan beberapa istilah yang termuat dalam judul skripsi **“Peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi *covid* di SMP WAHID HASYIM MALANG”**, maka perlu dibuat istilah berupa definisi operasional sebagai berikut:

1. Peran guru

terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta behubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

2. Motivasi belajar

Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu

3. Siswa

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur formal, informal maupun non formal.

4. Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar

5. Pendidikan agama islam (PAI)

Usaha dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.

6. Pandemi *Covid- 19*

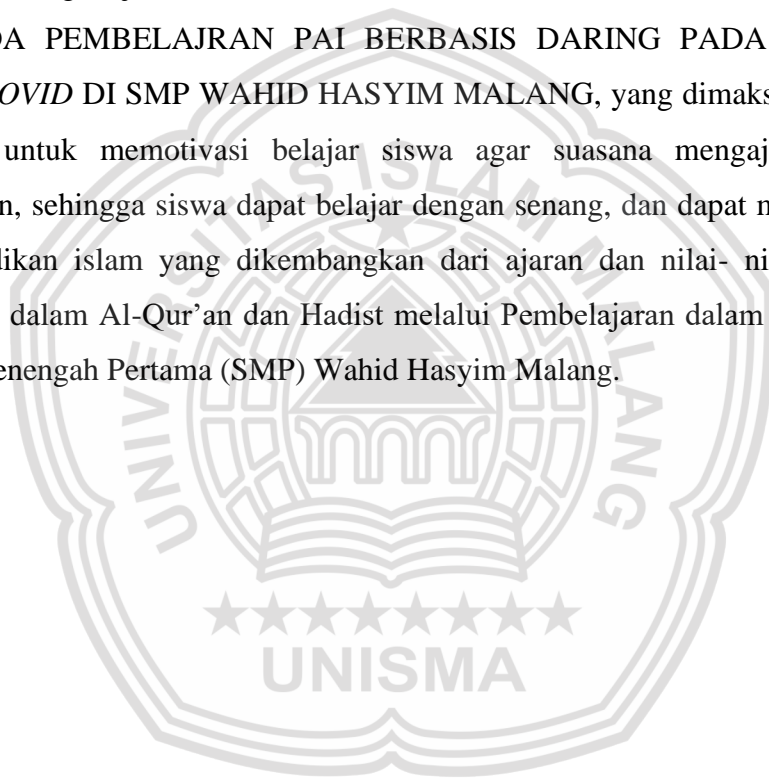
Penyakit akibat infeksi virus severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS- CoV- 2) dan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang.

Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu.

#### 7. Berbasis Daring

Berpedoman pada suatu keadaan komputer yang saling bertukar informasi, karena sudah terhubung ke sebuah internet.

Sesuai dengan judul PERAN GURU DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJRAN PAI BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI *COVID* DI SMP WAHID HASYIM MALANG, yang dimaksud ialah Usaha guru untuk memotivasi belajar siswa agar suasana mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan senang, dan dapat mencapai tujuan pendidikan islam yang dikembangkan dari ajaran dan nilai- nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist melalui Pembelajaran dalam jaringan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahid Hasyim Malang.





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

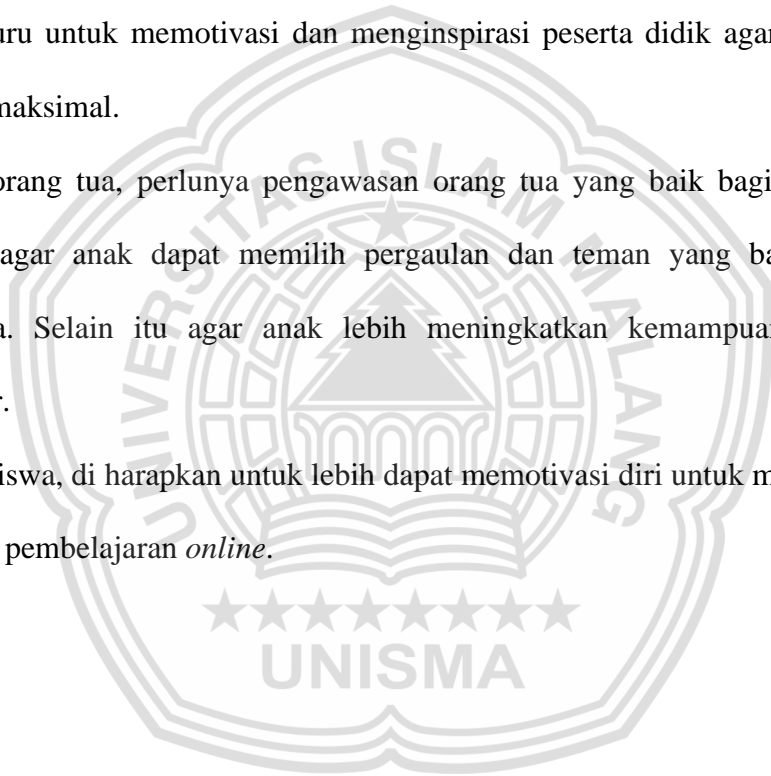
Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang Berbasis Daring, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru sebagai suri teladan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya sosok seorang guru sebagai seorang yang dihormati oleh semua siswa dan semua kalangan.
2. Strategi guru PAI dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid di SMP Wahid Hasyim Malang adalah Menumbuhkan atau memotivasi belajar siswa adalah Guru meningkatkan komunikasi dengan orang tua maupun wali siswa dalam hal bekerjasama untuk meningkatkan motivasi siswa. Guru bertanya kepada siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam materi yang dijelaskan dan guru selalu berulang-ulang untuk mengingatkan dan memberi semangat kepada siswa.
3. Hasil guru PAI dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemic *covid* di SMP Wahid Hasyim Malang adalah

Siswa lebih bersemangat dalam belajar dan Orang tua dan guru saling bekerja sama dalam memotivasi siswa.

## B. Saran

1. Bagi sekolah, supaya sekolah dapat memberi fasilitas siswa selama menjalani pembelajaran *online*.
2. Bagi guru, perlunya meningkatkan factor pendukung yang dapat meningkatkan motivasi siswa dari sisi eksternal yaitu dari peran orang tua dan guru untuk memotivasi dan menginspirasi peserta didik agar belajar lebih maksimal.
3. Bagi orang tua, perlunya pengawasan orang tua yang baik bagi peserta didik agar anak dapat memilih pergaulan dan teman yang baik bagi dirinya. Selain itu agar anak lebih meningkatkan kemampuan untuk belajar.
4. Bagi siswa, di harapkan untuk lebih dapat memotivasi diri untuk menjalani proses pembelajaran *online*.



## DAFTAR RUJUKAN

- A.M., Sadirman. (2011). *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Abd Aziz & Nana. (2020). *Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah*, Jurnal Of Educational Research and Riview, Vol.3 No. 1
- Abdul Majid. (2014) *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. II
- Ahmad dan Joko. (2013). *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.)
- Bambang Warsita. (2001). *Pendidikan Jarak jauh: Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. I
- Berk, R. A. (2009). *Multimedia teaching with video clips: TV, movies, Youtube, and mtvU in the college classroom*. International Journal of Technology in Teaching & Learning, 5(1).
- C.U, Mg Boro., Otubo F.A., & Uda H.U. (2019). *Enhancing Teacher Creativity Using Digital Technology*. Journal Of Education And Practice. doi:10.7176/jep/10-27-03.
- Cholid Narbuko. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmansyah. (2011). *Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donni Juni Priansa. (2015). *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- I Wayan Eka Santika, (2020). *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Indnesian Values and Character Education*. (2020). Vol. 3, No. 1.
- Junita Monica dan Dini Fitriawati, (2020). *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol IX, No. 2.
- Kindarto, A. (2008). *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- M. Khamzah. (2018). *Akidah & Akhlak Kelas 11*. Sragen: Akik Pustaka.
- Muhaimin. (2013). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Cet. II
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Mulyasa,E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ngalimun. (2016). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ni Komang Suti Astini. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19, dalam Jurnal Lampuhyang*”, Vol. 11 No. 2.
- Nunu Mahnun. (2018). *Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*. Jurnal IJEM, Vol.1, No.1, 30.
- Paul Eggan & Don Kauchak. (2012). *Stategi dan Model Pembelajaran*. Kembangan Jakarta Barat: PT. Indeks, Permata Puri Media.
- Purwa Atmaja Prawira. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwandari, E. (2019). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika. Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2)
- Purwanto & Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Rachmatia, Astrid Natasya dan Khasanah. (2019). *Hubungan antara Pemanfaaan E-journal dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Pengetahuan Kepustakaan*. Jurnal Akademika Teknologi Pendidikan Vol.8 No.2.
- Ratna Tiharita Setiawardhani. (2013). *Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*. Jurnal Edunomic, Vol.1, No.2
- Rini Atikah, Rani Titik Prihatin, Herni hernayati & Jajang Misbah. (2021). *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. <https://journal.institutpenddikan.ac.id>.
- Riswanto, Ari., & Sri Aryani. (2017). *Learning Motivation And Student Achievement: Description Analysis And Relationships Both*. COUNSE-EDU: The International Journal Of Counseling And Education 2, 1: 42. doi:10.23916/002017026010
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajagrafindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Cet. Ke-III. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprihati ningrum & Jamil. (2016). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* Cet. Ke-III. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiyar Prihartanta. (2015). *Teori-teori motivasi, Jurnal Adabiyah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry vol. 1 No. 83.
- Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.
- Yao Tung, Khoe. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indek.
- Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Zaenal Abidin, (2012). *Prinsip-prinsip Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.